KULONPROGO

DIDUGA KARENA TAK BERHASIL MEMENANGKAN PILKADA

Fajar Gegana Tak Mau Maju Lagi Jadi Ketua DPC

WATES (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kulonprogo, Fajar Gegana ST menegaskan, dirinya tidak berniat maiu dalam pemilihan Ketua DPC PDIP setempat untuk periode 2025-2029 mendatang.

nanti habis, saya sudah memutuskan untuk tidak maju lagi mencalonkan diri menjadi Ketua DPC PDIP Kulonprogo. Pertimbangannya saya mau fokus keluarga dulu. Yang kedua saya minta maaf belum bisa mensukseskan Pilkada 2024 lalu. Jadi sesuatu hal yang tidak tercapai (hasil pilkada-Red.)," tegasnya saat menghadiri Konsolidasi DPC Banteng Muda Indonesia (BMI) se-

"Saat masa jabatan saya tempat di Dapur Semar Resto, Beji, Kalurahan Wates, Kapanewon Wates, Kulonprogo, belum lama ini.

> Politisi muda PDIP yang akrab disapa mas FG mengungkapkan hal tersebut menanggapi pertanyaan KR mengenai akan berakhirnya masa jabatannya dan kandidat Ketua DPC PDIP Kulonprogo periode 2025-2029 mendatang. FG mengambil keputusan untuk tidak maju lagi jadi Ketua DPC PDIP



Ketua DPC PDIP Kulonprogo, Fajar Gegana.

lantaran dirinya menilai banyak kader partai berlambang kepala banteng moncong putih itu yang lebih lavak dan punya kemampuan lebih dari dirinya.

Dengan terpilihnya sosok hebat yang akan menggantikan dirinya dan memimpin DPC PDIP Kulonprogo nanti

maka semua target partai dalam segala kontestasi akan

tercapai dengan baik. Tentang kemungkinan Pengurus Ranting maupun Anak Cabang atau bahkan sayap partai masih tetap menghendaki dan mengusulkan dirinya maju, Fajar mengelak menjawab.

"Saya sudah menyatakan tidak mau maju lagi. Kami mencari orang yang bisa memperiuangkan dengan ikhlas dan fokus memenangkan target-target ke depan. Menjaga soliditas, sehingga layak dan bisa mengayomi keluarga besar PDIP," ujar anggota DPRD DIY tersebut.

Lebih lanjut Fajar mengungkapkan, dirinya tidak khawatir terhadap kader yang berambisi menjadi Ketua DPC PDIP Kulonprogo. Sebaliknya ambisi tersebut justru dibutuhkan sehingga menjadi spirit dalam memajukan PDIP Kulonprogo.

"Saya tidak melihat ada ambisi pribadi. Tapi saya lihat itu sebagai motivasi dan spirit untuk memperjuangkan partai," tutur mantan

Wabup Kulonprogo.

Meski gagal mencapai target pilkada 2024, FG mengaku senang berhasil menghantarkan 13 kader PDIP Kulonprogo menduduki kursi di Lembaga Legislatif. "Itu sebuah pencapaian dan tanggung jawab kami yang berhasil. Itu juga karena keberhasilan dan soliditas semua kader PDIP Kulonprogo," tegas FG. (Rul)-f

BPK Harus Kuasai Peraturan yang Ada



Pelaksanaan Rapat Kerja Resi Bisma.

WATES (KR) - Posisi Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPK) di setiap kalurahan di Kabupaten Kulonprogo adalah pokok dan vital. Apalagi sudah ada forum yang menguatkan BPK yakni Rembug Sawiji Barisan Pengawal Aspirasi Masyarakat (Resi Bisma). Karena itu anggota BPK harus menguasai setiap peraturan perundangan yang ada.

Hal itu diungkapkan Budi Hartono SSi MSi Ketua Forum BPK "Resi Bisma" pada Rapat Kerja BPK di Aula Adikarto Wates, Sabtu (1/2). Selain anggota BPK, juga hadir Anggota Komisi II DPRD Kulonprogo Titik Wijayanti SE, Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM), serta lainnya.

"Peraturan di tingkat kabupaten maupun pusat seperti Undang-undang, Perda, Perbup, harus dikuasai. Banyak regulasi yang bisa dipahami, sehingga ketika mengemukakan pendapat ada acuannya," kata Budi yang berharap pula setiap kapanewon sudah ada forumnya, sehingga mempermudah koordinasi ataupun komunikasi, dan para anggota diminta partisipasinya memperbesar or-

Ir Kuwatana Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) dalam kesempatan itu memaparkan terkait penggunaan Dana Desa, yakni Keputusan Menteri Desa dan Pembangunan Desa Tertinggal (Kepmendesa PDT) No 3 Tahun 2025 tentang Panduan Penggunaan Dana Desa Untuk Ketahanan Pangan Dalam Mendukung Swasembada Pangan. "Tujuannya, penggunaan Dana Desa untuk ketahanan pangan dalam rangka mendukung swasembada pangan. Yaitu dengan penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan BUMDes Bersama sebagai pelaksana kegiatan. Serta memastikan minimal 20 persen Dana Desa sebagai penyertaan modal ke BUMDes," ujarnya. (Wid)-f

RAKORDALBANG TRIWULAN IV/ 2024

Penjabat Bupati Ingatkan Jangan Kerja Asal-asalan

WATES (KR) - Kepuasan masyarakat terhadap program kinerja yang telah dilaksanakan penting untuk diperhatikan. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo diminta fokus, berinovasi, saling bersinergi dan berkolaborasi untuk Kulonprogo. Sehingga apa yang kita lakukan benar-benar bermanfaat dan karya yang dihasilkan dicintai masyarakat. Dengan konsep sengkuyung bersama-sama membuat masyarakat bangga terhadap kinerja pemkab.

"Kita sampaikan kepada seluruh masyarakat apa yang sudah kita lakukan, saling terbuka antara masyarakat dengan lembaga pemerintah, antar-organisasi perangkat daerah (OPD) bekerjasama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Kulonprogo," kata Penjabat Bupati setempat Srie Nurkyatsiwi di depan peserta Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan (Rakordalbang) TW IV/2024 di Aula Adikarta, Gedung Kaca, Kompleks Pemkab Kulonprogo, kemarin.

Rakor diadakan Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Kulonprogo, dihadiri Sekda Triyono, para Staff Ahli Bupati, para Asisten Sekda, Kepala Bagian serta Kepala OPD.

Siwi menegaskan Kulonprogo siap bertransformasi dengan banyaknya potensi yang dimiliki. "Ekonomi kreatif sangat mungkin dikembangkan. ApaLagi Kulonprogo punya dawet sambel dan geblek yang sudah dikembangkan pada sisi makanan. Demikian juga tari tradisional dan olahraganya menimbulkan multiplier effect yang luar biasa," jelasnya.



Ir Gusdi Hartono, R Heriyanto SH menerima apresiasi dari Pj Bupati, Srie Nurkyatsiwi.

Demi kemajuan pembangunan wilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka Siwi mengajak seluruh pegawai bekerja maksimal. Berkreasi dan berinovasi.

"Jangan kerja asal-asalan, kita hadir harus dengan program yang tepat sasaran terhadap pembangunan di Kulonprogo," tegas Siwi seraya menyampaikan apresiasi terhadap hasil kinerja Pemkab Kulonprogo. "Kita harus tetap memperhatikan penanganan stanting dan pengentasan kemiskinan," tambah-

Sementara itu Kepala Bapperida Muh Aris Nugroho mengatakan, capaian-capaian sasaran dan tujuan daerah, kinerja, program serta belanja daerah.

PILKADA TERLAKSANA DAMAI

Media Massa Berperan Positif



Media Gathering Refleksi Publikasi Pilkada 2024.

TEMON (KR) -Pelaksanaan Pilkada 2024 di Kulonprogo berjalan damai dan sukses tanpa ada persoalan berarti. Media massa dinilai memiliki peran penting dalam kesuksesan tersebut, yakni menyampaikan gagasan, regulasi, tahapan, kebijakan hingga hasil pengawasan Pilkada.

Demikian disampaikan Ketua Bawaslu DIY, Drs Mohammad Najib MSi dalam acara Media Gathering Refleksi Publikasi dan Dokumentasi Hasil Pengawasan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo 2024, di Swissbel Hotel Airport Yogyakarta, belum lama ini. "Media massa berperan membentuk opini publik seputar pelaksanaan Pilkada agar diketahui masyarakat. Bahkan bisa mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan pelaporan pelanggaran Pilkada," ujarnya.

Najib memiliki sejumlah harapan terhadap peranan media massa dalam setiap tahapan pelaksanaan Pilkada, vaitu bersikap netral tanpa ada keberpihakan kepada peserta. "Tiga harapan Bawaslu DIY kepada media terkait pelaksanaan Pilkada, adalaj menjaga netralitas, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta melakukan kontrol sosial terutama terkait praktik pelanggaran Pilkada," ucap Najib.

Menurutnya, Pilkada 2024 di Kulonprogo berjalan landai meski terjadi dinamika. Ini tidak lepas peran Bawaslu dalam mencegah pelanggaran. Potensi dinamika ada, tetapi relatif ringan dan bisa dicegah, seperti tata cara pemasangan alat peraga kampanye (APK).

Ditambahkan Bawaslu Kulonprogo, Marwanto SSos MSi, pasca Pilkada 2024, saat ini menunggu pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Pilkada sendiri dinilai berjalan landai. "Hampir tidak terasa bila ada Pilkada. Paslon bisa mematuhi aturan dan menerima hasilnya. Meski begitu kami evaluasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama media massa dalam pelaksanaan Pilkada, diantaranya agar lebih produktif memberitakan Pemilu," ujar Marwanto yang menilai karakter masyarakat Kulonprogo bisa menjaga kerukunan, sehingga saat terjadi gesekan, segera diselesaikan dan tidak ada konflik yang berkelanjutan. (Wid/Rul)-f

PENJABAT BUPATI LANTIK 15 PEJABAT

Berikan Keinginan Masyarakat Sektor Pendidikan

mensukseskan program pe-

merintahan Presiden Prabo-

wo Subianto, mengingat sek-

tor pendidikan menjadi poin

dicanangkan Bapak Presiden

jangan hanya sekadar dilihat

dari makanannya saja, tapi

banyak aspek yang nantinya

diukur mulai dari pertumbuhan fisik dan kecerdasan

anak-anak," tegas Siwi saat

"Makan bergizi gratis yang

sangat penting.



Para kepala sekolah dan pejabat fungsional mengucap sumpah janji saat pelantikan kemarin.

WATES (KR) - Penjabat baru saja dilantik untuk (Pj.) Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi menegaskan, para kepala sekolah dan pejabat fungsional, punya tanggung jawab besar terhadap tugas yang diembannya. Pelantikan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab demi masa depan peserta didik dan kemajuan Kulon-

Siwi minta mereka yang

Komplek Kantor Pemkab setempat, Kamis (30/1). "Untuk itu support bapak/

ibu guru/ kepala sekolah sangat diperlukan guna memastikan anak didik menerima asupan gizi sehingga nanti kualitas SDM anakanak berkualitas. Berikan apa yang menjadi keinginan masyarakat dalam sektor pendidikan, tidak hanya terbatas di sekolah, tapi di lingkungan sekitar. Semangat yang kita kerjakan bersama akan menjadikan sebuah karya indah," jelasnya.

melantik 15 aparatur sipil negara (ASN) terdiri kepala sekolah dan pejabat fungsio-

nal di Ruang Sermo,

Siwi berharap selama 100 hari kerja para pejabat yang dilantik dapat berinovasi dan menjalankan program sebaik-baiknya.

(Rul)-f



Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I.Yogyakarta